

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode Kualitatif deskriptif, Metode kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat. Disini peneliti menggunakan metode deskriptif, dipilihnya metode deskriptif ini dikarenakan sesuai dengan manajemen Infaq dan Syahdaqa, akan mampu menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki tentang fokus penelitian. Sedangkan bentuk metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Best yang dikutip oleh Sukardi metode deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.²¹

B. Sumber Data

Data yang diambil pada saat wawancara adalah berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Sumber data yang dimaksud semua informasi baik berupa benda nyata. Menurut Sukandarrumudi sumber data yang bersifat kualitatif di dalam penelitian diusahakan tidak bersifat subjektif, oleh

²¹ Bugin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2011), h.34

sebab itu perlu di berikan bobot. Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah:²²

1. Data Primer

Data yang di dapatkan langsung dari lapangan atau tempat penelitian seperti kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber ini di ambil dengan cara pencatatan tertulis maupun dengan wawancara. Penelitian dengan data ini untuk mendapatkan informasi tentang pengelolaan zakat infak dan shadaqah pada panti asuhan almadinah dilihat dari perspektif ekonomi syariah.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya yang terdiri dari dokumen-dokumen resmi. Data sekunder dapat berupa buleting, survey, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan sumber sekunder untuk mengkuatakn penemuan dan melengkapi sumber primer yang telah dilakukan melalui wawancara langsung pada narasumber yaitu staf pada Panti Asuhan Almadinah. Contoh data sekunder yaitu data pegawai dan anak yatim piatu, data spesifik, gambaran kondisi bangunan, data kedudukan Panti Asuhan dan lain sebagainya.

²² Moloeng, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet.21. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h.66

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Almadinah Jalan Warasia Negeri Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah proposal diseminarkan dan mendapatkan persetujuan dari pembimbing maupun penguji.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian, karena data yang terkumpul akan dijadikan bahan analisis dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan teknik triangulasi, yaitu:²³

1. Observasi

Teknik ini dilakukan secara langsung oleh peneliti saat memperoleh kedalaman data, nampak adanya kondisi interaktif antara peneliti dan informan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana 2 orang atau lebih saling berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya Sukandarrumidi, Wawancara dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keadaan seseorang, wawancara

²³ Sugiyono. *Metode penelitian Kombinasi (moxed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2014), h.78

sendiri dilakukan dapat secara individu atau kelompok guna mendapat informasi yang tepat.

Data yang didapatkan pada saat wawancara adalah sumber pendapatan Panti Asuhan yang berasal dari pemerintah pusat maupun daerah tidak mampu untuk membiayai kebutuhan panti asuhan secara keseluruhan. Urutan pertanyaan, kata-katanya, dan cara penyajian sama untuk setiap responden Moloeng, alasan peneliti menggunakan jenis wawancara terbuka adalah untuk mengurangi variasi hasil wawancara pada saat dilakukan.

3. Dokumentasi

Yang didokumentasikan adalah proses penelitian, observasi maupun kelengkapan panti asuhan, Struktur Panti Asuhan, Visi dan Misi Panti Asuhan dan lain sebagainya. Melalui dokumentasi, banyak bukti penelitian yang didalamnya memuat biodata yang sudah dikerjakan dan dicatat dalam beberapa dokumen seperti surat-surat keterangan dan lain sebagainya. Menurut Sugiyono. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk sketsa dan lain-lain.

E. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif yaitu informan yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informan yang diwawancarai yaitu seluruh staf

Panti Asuhan yang berjumlah 12 orang terdiri dari 1 orang pemimpin Panti Asuhan dan 11 orang Ustadz (staf pengajar).

F. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan, dan penyuntingan selanjutnya dianalisis secara kualitatif.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktifitas dalam analisis data meliputi:

a. Data reduction,

Data reduction adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan.

b. Data display

Data display, merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, tabel, matrik, dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

c. *conclusiondrawing/verification*

Conclusiondrawing/verification adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan.